

TELAAH MATERI STANDAR KOMPETENSI LULUSAN UJIAN NASIONAL SOSIOLOGI SMA/MA 2009

No	SKL	Materi	Uraian Materi
1	Mendeskripsikan interaksi sosial sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	Mengidentifikasi bentuk interaksi sosial dari contoh yang disajikan	Bentuk interaksi sosial: 1. Asosiatif (kerjasama, akomodasi, asimilasi) 2. Disosiatif (konflik, persaingan, kontravensi)
		Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi interaksi dari contoh yang disajikan	Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi: 1. Imitasi 2. Identifikasi 3. Sugesti - motivasi 4. Simpati – empati
		Mengidentifikasi jenis nilai dan norma	Nilai 1. Nilai sosial dan nilai individual 2. Nilai material, vital, dan kerohanian Norma 1. Usage 2. Folkways 3. Mores 4. Customs 5. Law Lainnya: Fashion
		Menentukan fungsi nilai norma dalam kehidupan sosial	Fungsi Nilai sosial: (1) Sebagai faktor pendorong, hal ini berkaitan dengan nilai-nilai yang berhubungan dengan cita-cita atau harapan, (2) Sebagai petunjuk arah mengenai cara berfikir dan bertindak, panduan menentukan pilihan, sarana untuk menimbang penghargaan sosial, pengumpulan orang dalam suatu unit sosial, dan (3) Sebagai benteng perlindungan atau menjaga stabilitas budaya.
		Mengidentifikasi ciri atau unsur pembentukan keteraturan sosial	1. Unsur utama : Nilai dan Norma Sosial (tertib sosial) 2. Proses: tindakan dan interaksi menyesuaikan diri dengan nilai dan norma, sehingga terbentuk keajegan dan pola, dengan adanya keajegan dan pola, perilaku warga masyarakat dapat diramal oleh

No	SKL	Materi	Uraian Materi
			<p>anggota masyarakat yang lain.</p> <p>3. Berfungsinya mekanisme pengendalian sosial.</p>
2	Mengidentifikasi proses sosialisasi dalam pembentukan kepribadian	Mengidentifikasi fungsi sosialisasi	<p>Bagi individu agar dapat berperilaku wajar sesuai dengan harapan sebagian besar warga masyarakat, sehingga dapat diterima dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p>Bagi masyarakat: pewarisan nilai dan norma serta pengendalian sosial</p>
		Mengidentifikasi bentuk-bentuk sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primer – sekunder 2. Otoriter – Equaliter 3. Represif – Partisipatoris 4. Disengaja – tidak disadari 5. Desosialisasi dan resosialisasi
		Mengidentifikasi fungsi agen/media sosialisasi	<p>Agen-agen/media sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga 2. Teman sepermainan 3. Sekolah 4. Media Massa 5. Lingkungan kerja
		Hubungan antara sosialisasi dengan pembentukan kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi "orang" melalui proses belajar. Perkembangan diri manusia berkembang melalui interaksinya dengan pihak lain, mulai dari tahap: <ol style="list-style-type: none"> (1) preparatory, (2) play stage, (3) game stage, (4) generalized other, dan (5) reference group 2. Pembentukan diri: (1) id, (2) ego, dan (3) superego 3. Teori generalisasi diri (George Herbert Mead) 4. Teori cermin diri (Charles Horton Cooley) <p>Identifikasi faktor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Warisan biologis 2. Pengaruh lingkungan alam

No	SKL	Materi	Uraian Materi
			3. Pengalaman unik 4. Faktor budaya (desa-kota, kelompok etnis , kelompok profesi, agama, daerah) 5. Pengalaman Kelompok
3	Mengidentifikasi berbagai perilaku menyimpang dan pengendalian sosial dalam masyarakat	Mengidentifikasi factor-faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang	1. Sosialisasi tidak sempurna 2. Asosiasi diferensial 3. Sosialisasi dengan subkebudayaan menyimpang 4. Adaptasi/anomie 5. Labeling/cap
		Mengidentifikasi jenis/bentuk/sifat penyimpangan berdasarkan kriteria tertentu	1. Primer – sekunder 2. Diterima – ditolak 3. Budaya nyarta – budaya ideal 4. Relative - mutlak 5. Individual – kelompok – campuran 6. Penyimpangan adaptif 7. Inovasi, ritualisme, retreatisme, dan rebellion
		Fungsi pengendalian sosial	Fungsi utama pengendalian sosial adalah menciptakan keteraturan sosial/menertibkan anggota masyarakat agar bertindak sesuai nilai dan norma
		Sifat pengendalian sosial	1. Pengendalian sosial preventif = dilakukan sebelum terjadinya penyimpangan, bersifat mencegah 2. Pengendalian sosial kuratif = dilakukan setelah terjadinya penyimpangan, bersifat memulihkan keadaan/menyembuhkan
		Cara pengendalian sosial	1. Pengendalian sosial persuasive = dilakukan dengan cara membujuk atau mengajak 2. Pengendalian sosial koersif/represif = dilakukan dengan memaksa baik menggunakan tekanan sosial atau paksaan fisik
		Mengidentifikasi peran lembaga pengendalian sosial dalam contoh kasus pengendalian sosial	Lembaga-lembaga yang dapat menjalankan fungsi pengendalian sosial 1. Kepolisian 2. Kejaksaan 3. Pengadilan

No	SKL	Materi	Uraian Materi
			<ol style="list-style-type: none"> 4. Tokoh masyarakat 5. Lembaga agama 6. Lembaga pendidikan 7. Lembaga adat
4	Menganalisis bentuk struktur sosial dan konsekuensinya terhadap konflik dan mobilitas sosial	Mengidentifikasi parameter struktur sosial dari bagan/skema	Parameter struktur sosial: <ol style="list-style-type: none"> 1. Graded/berjenjang: (a) kekayaan, kepemilikan, penghasilan, (b) keturunan, (c) kekuasaan, (d) pendidikan, (e) usia 2. Parameter nominal/tidak berjenjang: SARA (Suku bangsa/etnisitas, agama, ras, golongan, aliran)
		Mengidentifikasi unsure-unsur dalam struktur sosial masyarakat	Unsur-unsur sosial yang pokok dalam masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai dan norma 2. Kelompok 3. Kelas 4. Lembaga sosial 5. Kebudayaan
		Mengidentifikasi bentuk dan sifat stratifikasi sosial	Bentuk pelapisan sosial <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerucut = piramida = dijumpai pada masyarakat tradisional/agraris/desa 2. Intan = dijumpai pada masyarakat modern/industri/kota, karena jumlah anggota kelas menengah bertambah Sifat pelapisan sosial: <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbuka 2. Tertutup 3. Campuran
		Menjelaskan sifat pemilahan struktur sosial secara horizontal	Diferensiasi sosial <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan fungsi (profesi) 2. Berdasarkan customs (suku bangsa, ras, agama, gender)
		Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik sosial	Faktor-faktor penyebab konflik sosial <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan individual 2. Perbedaan kebudayaan 3. Perbedaan kepentingan 4. Perubahan sosial

No	SKL	Materi	Uraian Materi
		Mengidentifikasi bentuk konflik berdasarkan kriteria tertentu	<p>Berdasarkan status pihak yang terlibat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Horizontal = konflik antar-kelompok, ras, agama, etnis, dalam masyarakat 2. Vertikal = konflik antara buruh dengan majikan, pemberontakan terhadap kekuasaan negara (makar) <p>Berdasarkan tingkatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik ideologis = pertentangan di tingkat nilai/ideologi 2. Konflik politiks = pertentangan di tingkat tindakan (demonstrasi, aksiprotes, riot, aksi anarkhis, dst) <p>Berdasarkan sifatnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik terbuka 2. Konflik terpendam
		Menentukan bentuk akomodasi	<p>Bentuk-bentuk akomodasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Toleransi 2. Kompromi 3. Mediasi 4. Arbitrasi 5. Ajudikasi 6. Konsiliasi 7. Stalemate 8. Displacement 9. ...
		Bentuk struktur sosial masyarakat majemuk	<p>Bentuk struktur sosial masyarakat majemuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interseksi (silang-menyilang. Mendorong integrasi karena terjadi silang-menyilang keanggotaan dan loyalitas) 2. Konsolidasi (tumpang tindih parameter pemilahan, mempertajam prasangka terhadap kelompok lain)
		Menjelaskan pengaruh interseksi/konsolidasi keanggotaan pada kelompok sosial terhadap proses integrasi sosial	<p>Pengaruh terhadap integrasi sosial masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interseksi = mendorong 2. Konsolidasi = menghambat

No	SKL	Materi	Uraian Materi
		Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial	Faktor pendorong <ol style="list-style-type: none"> 1. Status sosial 2. Keadaan ekonomi 3. Situasi politik 4. Keadaan penduduk/demografi 5. Motif keagamaan 6. Keinginan melihat daerah lain Faktor penghambat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat kemiskinan 2. Diskriminasi gender, ras, agama, kelas sosial 3. Subkultur kelas sosial, misalnya apa yang oleh Oscar Lewis disebut sebagai <i>the culture of poverty</i>, ataupun rendahnya hasrat meraih prestasi, yang oleh David McClelland disebut sebagai <i>need for achievement (n-Ach)</i>.
		Menjelaskan bentuk/sifat mobilitas sosial	Bentuk/sifat mobilitas sosial <ol style="list-style-type: none"> 1. Vertikal 2. Horizontal 3. Intragenerasi dan antargenerasi
		Mengidentifikasi saluran mobilitas sosial (social elevator)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angkatan bersenjata 2. Lembaga keagamaan 3. Lembaga pendidikan 4. Lembaga politik 5. Lembaga ekonomi 6. Profesi 7. Perkawinan
5	Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	Faktor-faktor yang menjadi dasar pembentukan kelompok sosial	Dasar-dasara pembentukan kelompok: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesamaan territorial 2. Kesamaan hubungan darah/genealogis 3. Kesamaan kepentingan: ideology/keyakinan, ekonomi, politik
		Bentuk-bentuk kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunitas = berdasarkan kesamaan tempat tinggal/teritorial 2. Paguyuban = ikatan batin, eksklusif, akrab dan kekal (<i>gemainschaft</i>)

No	SKL	Materi	Uraian Materi
			<p>Macam-macam gemeinschaft</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gemeinschaft of place (Komunitas) b. Gemeinschaft of mind (sekte-sekte keagamaan, aliran) c. Gemeinschaft by blood (keluarga) <p>3. Patembayan = ikatan lahir, berdasar kepentingan dan kontraktual (gesellschaft)</p> <p>Robert Biersted</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran adanya ciri yang sama 2. Interaksi sosial 3. Organisasi <p>Penerapan parameter:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asosiasi = memiliki 1 2 3 2. Kelompok sosial = 1 dan 2 3. Kelompok kemasyarakatan = memiliki 1 4. Kelompok statistik = tidak satupun dimiliki meskipun memiliki ciri yang sama 5. Kerumunan (crowd) = berkumpul pada suatu tempat dan bersifat sementara
		Ciri-ciri masyarakat multikultural	<ol style="list-style-type: none"> 1. terdiri atas dua atau lebih kelompok etnis maupun sosial yang masing-masing terpisah satu sama lain 2. tersegmentasi ke dalam kelompok-kelompok yang nonkomplementer 3. sulit mencapai consensus tentang nilai dasar 4. relative sering terjadi konflik di antara kelompok-kelompok etnis/sosial yang ada 5. integrasi terjadi karena dominasi oleh suatu kelompok kuat, atau 6. ketergantungan ekonomi dan politik
		Sebab-sebab masyarakat Indonesia menjadi majemuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak geografik di antara dua samudera dan dua benua menjadikan kemajemukan agama 2. Bentuk wilayah kepulauan menjadikan kemajemukan etnis/sukubangsa 3. Variasi jenis tanah dan iklim mengakibatkan perbedaan cara

No	SKL	Materi	Uraian Materi
		<p>Perilaku dalam masyarakat multikultural dan pengaruhnya terhadap integrasi sosial</p>	<p>hidup/kebudayaan, misalnya kultur pertanian basah (sawah) dan kultur pertanian kering (ladang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ethnosentrisme = menilai kebudayaan sukubangsa/kelompok lain menggunakan ukuran yang berlaku di sukubangsa kelompok/masyarakat sendiri 2. Primordialisme = memperlakukan secara istimewa (memberi prioritas) orang-orang yang latarbelakag sukubangsa, agama, ras, aliran atau golongan yang sama dalam urusan publik. Kronisme = memprioritaskan teman. Nepotisme = memprioritaskan anggota keluarga. 3. Politik aliran = kehidupan perpolitikan yang didasarkan pada faktor-faktor primordial (SARA) 4. Prasangka dan stereotipe ras/etnis = penilaian suatu ras/etnis berdasarkan pendapat orang banyak yang belum pernah dibuktikan tetapi dianggap benar 5. Relativisme kebudayaan = menilai kebudayaan suatu masyarakat mengguakan ukuranyang berlaku di masyarakat yang bersangkutan 6. Fahaman multikulturalisme = fahaman kemajemukan, fahaman yang mengakui adanya perbedaan-perbedaan cara hidup di antara kelompok-kelompok etnis maupun sosial. <p>1 2 3 dan 4 menghambat integrasi sosial, 5 dan 6 mendorong integrasi sosial</p>
		<p>Mengidentifikasi politik aliran dan primordialisme</p>	<p>Istilah aliran pertama kali dikenalkan oleh Geertz (Santri, Priyayi, dan Abangan). Kehidupan politik disebut aliran kalau partai-partai politik yang ada mengalir pada ideologi tertentu yang bersifat primordial, partai yang satu berbeda ideologi dengan partai yang lain. Misalnya partai-partai politik dibangun berdasarkan agama, etnis, ras, atau fahaman primordial tertentu. Pada masa ORBA, tiga partai yang ada mirip/identik dengan aliran. GOLKAR (priyayi), PPP (Santri), PDI (Abangan). Primordialisme = fahaman berdasarkan ikatan bawaan lahir (ordiri = ikatan, primus =pertama).</p>

No	SKL	Materi	Uraian Materi
6	Menjelaskan perubahan sosial pada masyarakat dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat	Menjelasn ruang lingkup/arti perubahan sosial	Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada struktur dan proses sosial. Struktur = konfigurasi unsure sosial : nilai, norma, kelompok, kelas, lembaga Proses = hubungan antar-unsur (interaksi sosial)
		Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siklus – linier 2. Progresif – regresif 3. Evolusi – revolusi 4. Terencana – tidak terencana 5. Modernisasi, Industrialisasi, dan Urbanisasi 6. Pembangunan
		Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan	<p>Berdasarkan asal faktor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Internal <ul style="list-style-type: none"> • pemberontakan dan gerakansosial, • konflik antar-kelompok dalam masyarakat, • perubahan aspek demografi, • penemuan baru (discovery, invention, dan innovation) 2. Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • perubahan lingkungan alam • perang • pengaruh kebudayaan lain (difusi, akultutasi, asimilasi) <p>Berdasarkan sifat faktor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Non-Material (Meliputi ide-ide atau pemikiran baru, ideologi, dan nilai-nilai lain yang hidup dalam masyarakat) 2. Material (Lingkungan alam, Kondisi fisik-biologis, Alat-alat dan teknologi baru, khususnya TIK)
		Dampak positif perubahan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Globalisasi 2. HAM 3. Demokratisasi 4. Modernisasi

No	SKL	Materi	Uraian Materi
		Dampak negatif perubahan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Westernisasi 2. Sekularisme 3. Konsumerisme 4. Konsumtivisme 5. Hedonisme 6. Liberalisme 7. Feminisme 8. Separatisme/pemberontakan/pergolakan daerah
7	Menganalisis peran dan fungsi lembaga sosial	Hakikat/tipe lembaga	<p>Lembaga sosial adalah sistem norma yang menata aktivitas warga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok sehingga tercapai keteraturan sosial</p> <p>Tipe:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut perkembangan: crescive & enacted institutions 2. Sistem nilai: basic & subsidiary institutions 3. Penerimaan masyarakat: sanctioned & unsanctioned Institutions 4. Penyebarannya: general & restricted Institutions 5. Menurut Fungsinya: operative & Regulative institutions <p>Tujuan lembaga sosial didirikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman bertingkah laku dan beraktivitas 2. Menjaga keutuhan masyarakat 3. Sebagai alat/sarana pengendalian sosial
		Lembaga keluarga	Fungsi lembaga keluarga: ekonomi, sosialisasi, afeksi.
		Lembaga agama dan pendidikan	Fungsi lembaga agama/pendidikan
		Lembaga ekonomi, politik, dan hukum	Tujuan lembaga ekonomi, politik dan hokum didirikan
8	Menyusun rancangan dan melakukan penelitian sederhana	Menentukan topik penelitian	Syarat-syarat menentukan suatu masalah menjadi topik penelitian: bermanfaat untuk memecahkan masalah sehari-hari atau pengembangan ilmu pengetahuan, dapat dicari datanya, dll.

No	SKL	Materi	Uraian Materi
		Merumuskan judul penelitian; mengidentifikasi variable pada suatu judul penelitian	Judul penelitian yang lengkap memuat 1. Jenis penelitian 2. Objek penelitian (Variabel bebas (IV), Variabel Terikat (DV)) 3. Subjek penelitian 4. Lokasi Penelitian 5. Waktu Penelitian Contoh: Studi Tentang Perbedaan Motif Sosial Antara Siswa Berasal dari Kota dan Luar Kota di SMA Kota Yogyakarta Tahun 2009
		Mengidentifikasi jenis data penelitian	Jenis-jenis data: 1. Primer – Sekunder (menurut cara memperolehnya) 2. Diskrit – Berjenjang (sifat data) 3. Kuantitatif – Kualitatif (jenis data)
		Mengidentifikasi teknik sampling	1. Sensus = menjadikan semua anggota populasi sebagai responden 2. Sample = sebagian dari populasi sebagai responden 3. Teknik sampling: a. Acak sederhana/simple random (undian, bilangan kelipatan tertentu, tabe; bilangan random) b. Acak berstratifikasi (stratified random sampling) c. Acak Berkelompok (cluster random sampling) d. Acak area/daerah (area sampling) e. Proporsional f. Purposive g. Insidental/accidental h. Snowball sampling
		Mengidentifikasi teknik pengumpulan data	1. Observasi participant 2. Observasi nonpartisipant 3. Wawancara 4. Angket 5. Test

No	SKL	Materi	Uraian Materi
			<p>6. Dokumentasi</p> <p>7. Analisis isi media massa</p>
		Mengidentifikasi ciri pengumpulan data	<p>1. Keunggulan/kelemahan observasi (tidak mengganggu aktivitas responden/data tidak mendalam)</p> <p>2. Keunggulan/kelemahan wawancara (dapat untuk menggali data secara lengkap dan dalam/memerlukan waktu lama)</p> <p>3. Keunggulan/kelemahan angket (dapat menjangkau banyak responden dalam waktu yang singkat/tidak dapat mengungkap situasi)</p>
		Menginterpretasi data pada grafik dan/atau tabel	Tendensi sentral./kecenderungan umum data: mean, median, modus, persen
		Laporan hasil penelitian	<p>Tubuh laporan penelitian</p> <p>A. Bagian Awal (Kata Pengantar, Daftar Isi, Datar Gambar, Daftar Tabel, Motto,Persembahan.Abstrak, dll)</p> <p>B. Bagian Inti (BAB I Pendahuluan BAB N Penutup Biasanya: Bab I Pendahuluan Bab II Metodologi Bab III Deskripsi Daerah Penelitian Bab IV Hasil Penelitian Bab V Penutup (Kesimpulan dan rekomendasi/saran)</p> <p>C. Bagian Akhir (Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran: instrument, table-tabel, gambar-gambar, foto-foto, Biodata Peneliti, dll)</p> <p>Fungsi Utama Mengkomunikasikan hasil penelitian kepada pihak lain. Sepenting topic/,masalah dan secanggih apapun metodologi yang digunakan, hasil peneltian tidak ada manfaatnya kalau tidak dilaporkan.</p>